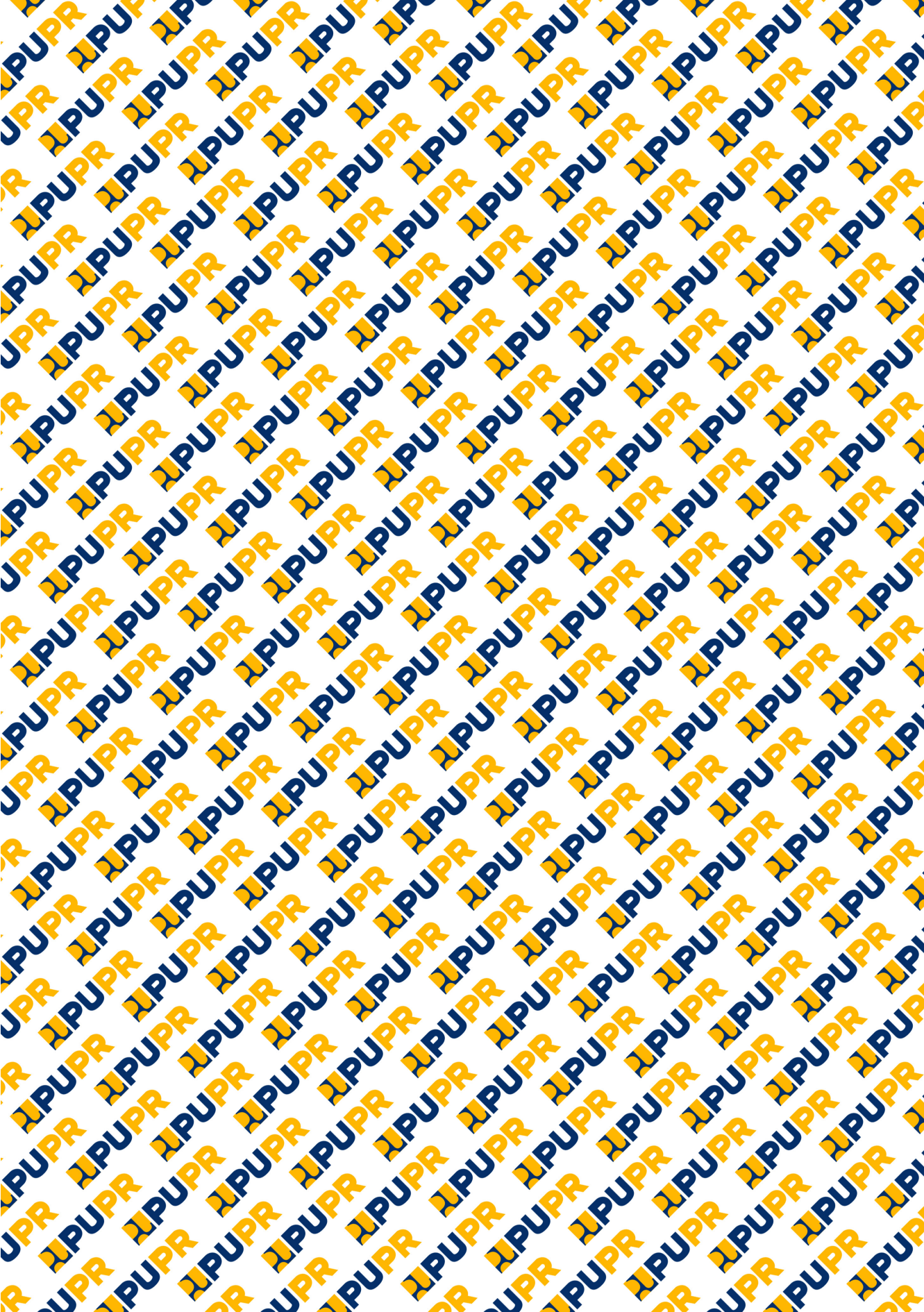


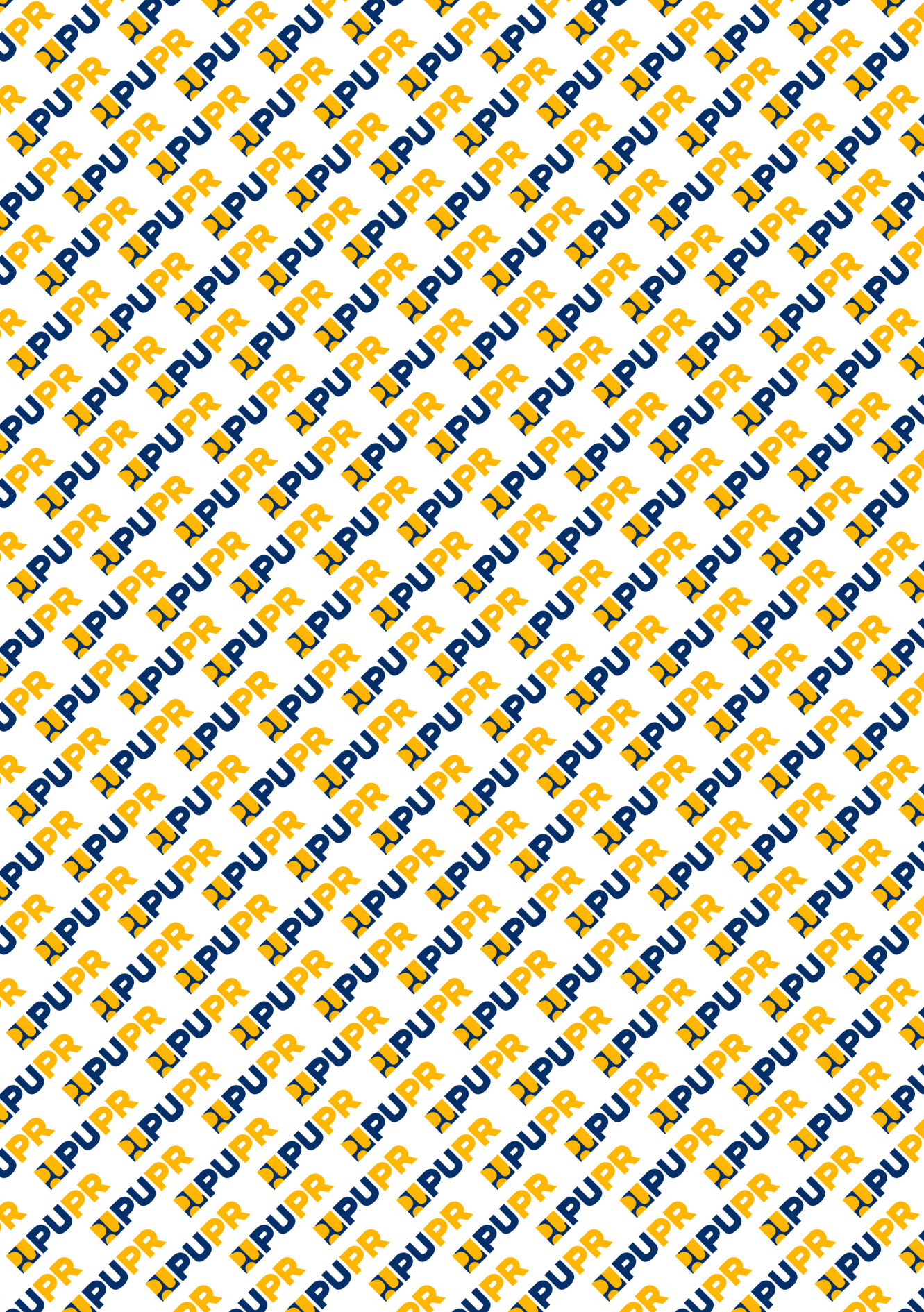
PROFIL PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN 2024



JL. SAPTA TARUNA RAYA, KOMPLEKS PU, PASAR JUMAT
JAKARTA SELATAN- 1230
pusat4bpsdm@pu.go.id







DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
MENTERI PUPR.....	II
KEPALA BPSDM	III
KATA PENGANTAR	IV
PROFIL PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN.....	V
1. SEJARAH PUSBANGKOM MANAJEMEN	1
2. STRUKTUR ORGANISASI	3
3. TUGAS	4
4. FUNGSI.....	5
5. POLA PENGEMBANGAN SDM.....	6
6. PERAN BPSDM.....	7
7. SIKLUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSBANGKOM MANAJEMEN	8
8. BENTUK DAN JALUR PENGEMBANGAN KOMPETENSI	9
9. POLA PELATIHAN	10
10. MEDIA PEMBELAJARAN	11
11. SIKLUS HYPERMEDIA.....	12
12. PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL.....	14
12.1 Pelatihan Reguler	14
12.2 Pengembangan Kompetensi Lainnya	14
13. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SOSIAL KULTURAL	15
13.1 Pelatihan Reguler	15
14. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS UMUM.....	15
14.1 Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Umum.....	15
14.2 Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Konstruksi.....	16
14.3 Pengembangan Kompetensi (Jabatan Fungsional)	18
15. PROGRAM MAGISTER SUPER SPESIALIS NON TEKNIK	21
16. SARANA & PRASARANA	22

PENGARAH Ir. Moeh. Adam, MM / **PENANGGUNG JAWAB** R.J. Chaterine I. Sihombing, S.Sos., M.I.kom /
EDITOR Muhammad Arsyad, S.E./ **DESAIN & TATA LETAK** Muhammad Arsyad, S.E. /
DOKUMENTASI Tim Kreatif Pusbangkom Manajemen

PROFIL PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

DIPERSEMBAHKAN OLEH
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM & PERUMAHAN RAKYAT



Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

DR. Ir. Mochamad Basuki Hadimuljono, M.Sc

“
Insan PUPR Kuat karena kompeten, **berani** karena berintegritas, bisa bekerjasama, serta **berjiwa seni** karena orang bekerja harus berimprovisasi dan berinovasi untuk **memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.**”



Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen

Ir. Moeh. Adam, MM

Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul menjadi kunci Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam pembangunan infrastruktur, hal tersebut dapat tercipta melalui strategi pengembangan kompetensi SDM yang tepat dalam memenuhi kebutuhan organisasi.

Pengembangan kompetensi SDM PUPR meliputi *skill*, *knowledge*, dan *attitude* harus terus dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mengikuti perubahan dan perkembangan global.

Pusat pengembangan kompetensi manajemen dibentuk sebagai unit organisasi yang bertugas dalam mengembangkan kompetensi SDM PUPR terkait bidang manajemen umum dan konstruksi melalui pelatihan dan kerjasama pendidikan.

Quote

Look for 3 things in a person. Intelligence, Energy, and Integrity. If they don't have the last one, don't even bother with the first two.

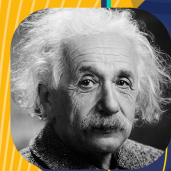
Warren Buffet



Quote

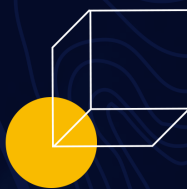
Hidup itu seperti bersepeda. Kalau kamu ingin menjaga keseimbanganmu, kamu harus terus bergerak maju.

Albert Einstein



Buku profil ini menggambarkan berbagai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen untuk menciptakan Aparatur Sipil Negara (ASN) PUPR berkelas dunia. Terdapat gambaran umum mengenai organisasi, strategi pengembangan kompetensi, daftar pelatihan dan kerjasama pendidikan guna mendukung pengembangan kompetensi SDM PUPR.

Kami hadir untuk mewujudkan SDM berkualitas dan berdaya saing, memaknai nilai-nilai *Core Values* ASN ber-Akhlak yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.



24

PROFIL

**Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen**



**PUSAT
PENGEMBANGAN
KOMPETENSI
MANAJEMEN**

**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN
BALAI PENILAIAN KOMPETENSI
ASSESSMENT CENTER**

BPSDM

ANAN INFORMASI

BPSDM



1. SEJARAH PUSBANGKOM MANAJEMEN

1. Tahun 1951

KURSUS KADER TEKNIK PEKERJAAN UMUM DAN TENAGA (KUKAT-PUT) di Yogyakarta

Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah dirintis sejak tahun 1951. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga (PUT) Nomor P.25/59/23 tanggal 17 September 1951 maka berdirilah Kader Teknik Pekerjaan Umum dan Tenaga (KUKAT-PUT) di Jalan Malioboro No. 68 D.I Yogyakarta. Pada saat itu KUKAT-PUT mengakomodasi para pekerja Pekerjaan Umum dan Tenaga, guna mengikuti Kursus Mandor (Brevet A), Kursus Sinder (Brevet B), dan Kursus Opseter (Brevet C).

2. Tahun 1952

LEMBAGA AKADEMI PENDIDIKAN TEKNIK (LAPT) di Bandung

Pada tahun 1952 Pimpinan Departemen memandang perlu mendirikan Lembaga Pendidikan Tenaga Teknik Tinggi guna mengatasi kelangkaan jumlah insinyur di Indonesia, terutama insinyur Bangsa Indonesia bisa dihitung dengan jari dan akibat "exodus" teknisi warga Negara Belanda saat itu. Untuk mengatasi kekurangan tenaga di lapangan, timbul gagasan mendirikan suatu lembaga pendidikan teknik yang dapat menghasilkan tamatan dengan kemampuan mendekati insinyur namun masa studinya relative lebih cepat. Berdasarkan Keputusan Menteri PUT Nomor 118/34/13 tanggal 26 September 1952 dibentuk LEMBAGA AKADEMI PENDIDIKAN TEKNIK (LAPT) yang berkedudukan di Bandung.

3. Tahun 1957

AKADEMI TEKNIK PEKERJAAN UMUM DAN TENAGA LISTRIK (ATPUT)

Berdasarkan Keputusan Menteri PUT Nomor Pppt 1/7/14 tanggal 1 November 1957, LAPT Berganti nama menjadi AKADEMI TEKNIK PEKERJAAN UMUM DAN TENAGA LISTRIK (ATPUT) dengan masa studi 3 tahun. Pada tahun 1967 berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik Nomor 10/PRT/1967 dan disempurnakan dalam Peraturan Menteri PUTL Nomor 6/PRT/1968 dibentuk INSTITUT PENDIDIKAN PEKERJAAN UMUM DAN TENAGA LISTRIK (IPPUTL).

4. Tahun 1967 - 1968

INSTITUT PENDIDIKAN PEKERJAAN UMUM DAN TENAGA LISTRIK (IPPUTL)

Pada periode 1952 sampai dengan 1972, Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (Dep. PUTL) mengelola sendiri penyelenggaraan lembaga pendidikan tekniknya. Namun dengan adanya Keppres Nomor : 34/1972 yang melarang departemen teknik menyelenggarakan pendidikan formal berjenjang, maka penyelenggaraan Pendidikan Teknik Tingkat Akademi diserahkan kepada ITB dan diberi nama Lembaga Politeknik Pekerjaan Umum Institut Teknologi Bandung (LPPU-ITB) dengan Surat Perjanjian Nomor: 02/KONSTR/72 - 493/um.49/1972 dan Nomor: 52/L.2/REK/72 tanggal 7 Februari 1972. LPPU ini hanya menerima karyawan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik sebagai mahasiswa.

5. Tahun 1975

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PUSDIKLAT)

Seiring dengan dinamika pembangunan yang ada pada awal Orde Baru, peran pendidikan dan pelatihan sebagai sarana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia, menjadi perhatian pimpinan Departemen PUTL. Hal ini terlihat, antara lain dengan dimasukkannya PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PUSDIKLAT) didalam susunan organisasi dan tata kerja Departemen PUTL (Keputusan Menteri PUTL Nomor 145/KPTS/1975 Tanggal 2 Juni 1975.

6. Tahun 1984

PUSDIKLAT (Mengalami Penyempurnaan)

Berdasarkan Keputusan Menteri PU Nomor 211/KPTS/1984 PUSDIKLAT mengalami penyempurnaan bersamaan dengan pengaturan kembali susunan organisasi dan tata kerja didalam tubuh Departemen Pekerjaan Umum.

7. Tahun 1999

PUSDIKLAT KIMBANGWIL

Bersamaan tuntutan reformasi di segala bidang dan dengan adanya perubahan paradigma baru, Departemen Pekerjaan Umum berganti nama menjadi Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah. Berdasarkan Keputusan Menteri Kimbangwil Nomor 03/KPTS/M/XII/1999 tanggal 10 November 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja diantaranya PUSDIKLAT KIMBANGWIL.

8. Tahun 2001 PUSDIKLAT PEGAWAI KIMPRASWIL

Kemudian pada tanggal 27 Agustus 2001 menjadi PUSDIKLAT PEGAWAI KIMPRASWIL dengan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 01/KPTS/M/2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah sampai dengan tahun 2005.

9. Tahun 2005 PUSDIKLAT DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

Seiring dengan terbentuknya Kabinet Indonesia Bersatu oleh Presiden RI dimana Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah kembali menjadi Departemen Pekerjaan Umum, maka dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 286/PRT/M/2005, Pusdiklat Pegawai Kimpraswil ditetapkan sebagai PUSDIKLAT DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM, sebagai unit kerja eselon-2 yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pekerjaan Umum dibawah koordinasi Sekretariat Jenderal.

10. Tahun 2010 PUSDIKLAT KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Pada Tahun 2010 PUSDIKLAT Departemen Pekerjaan Umum berubah kembali menjadi PUSDIKLAT KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM mengikuti Peraturan Presiden No 47/2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, mengubah semua bentuk Departemen, Kantor Menteri Negara dan Kantor Menteri Koordinator menjadi Kementerian Negara.

11. Tahun 2015 PUSDIKLAT MENJAFUNG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 15/PRT/M/2015 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, PUSDIKLAT berubah kembali menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM). Ruang lingkupnya pun berubah, dari “hanya” penyelenggara diklat menjadi Pengembangan Karier, Evaluasi Kompetensi, Pemantauan Kinerja, dan Pengembangan Kapasitas SDM melalui diklat dan Kantor Menteri Koordinator menjadi Kementerian Negara.

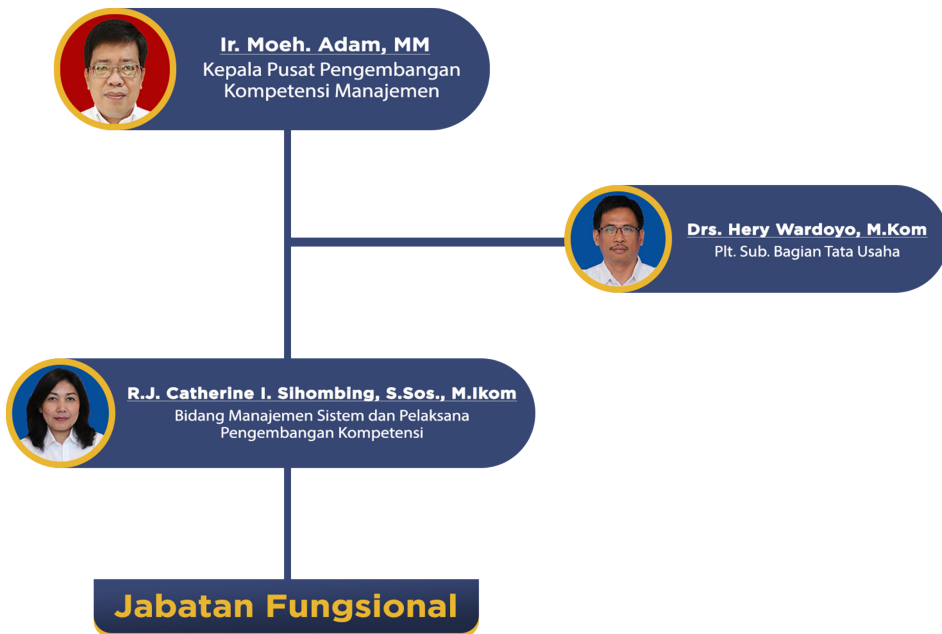
12. Tahun 2020 PUSBANGKOM MANAJEMEN

Berdasarkan Permen, Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat N0.13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PUPR Pusdiklat Menjafung berubah menjadi Pusbangkom Manajemen dengan tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi.



2. STRUKTUR ORGANISASI

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



3. TUGAS

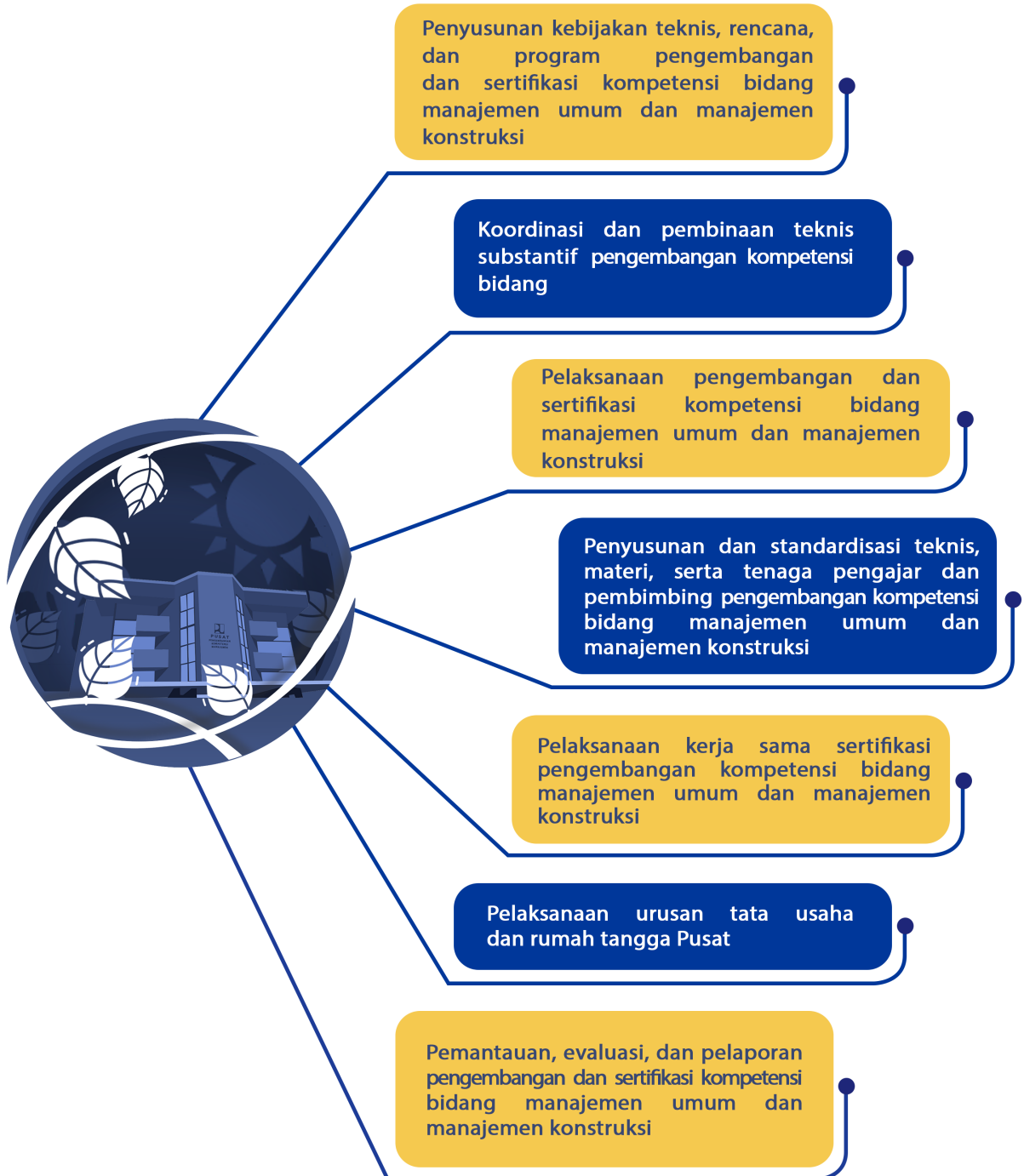
Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen

Sesuai dengan Permen PUPR No. 13 Th. 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan sertifikasi kompetensi bidang manajemen umum dan manajemen konstruksi.



4. FUNGSI

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen



5. POLA PENGEMBANGAN SDM

berdasarkan PP No. 17 Tahun 2020 tentang perubahan atas PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS



6. PERAN BPSDM

PUSAT 2



*Sesuai Peraturan Menteri PUPR Nomor 13 Tahun 2020, Nomor 11 Tahun 2020 & Nomor 11 Tahun 2016

7. SIKLUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUSBANGKOM MANAJEMEN



8. BENTUK DAN JALUR PENGEMBANGAN KOMPETENSI

KLASIKAL

Proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas secara daring jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring).

Jalur Pelatihan

- Pelatihan struktural kepemimpinan/ Dasar/ Manajerial/ Teknis/ Fungsional/ Sosial Kultural
- Seminar/ Konferensi/ Sarasehan
- *Workshop* atau Lokakarya
- Bimbingan Teknis
- Sosialisasi
- Pelatihan Klasikal lainnya

NON KLASIKAL

Proses pembelajaran praktek kerja dan/atau pembelajaran di luar kelas secara daring jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring).

Jalur Pelatihan

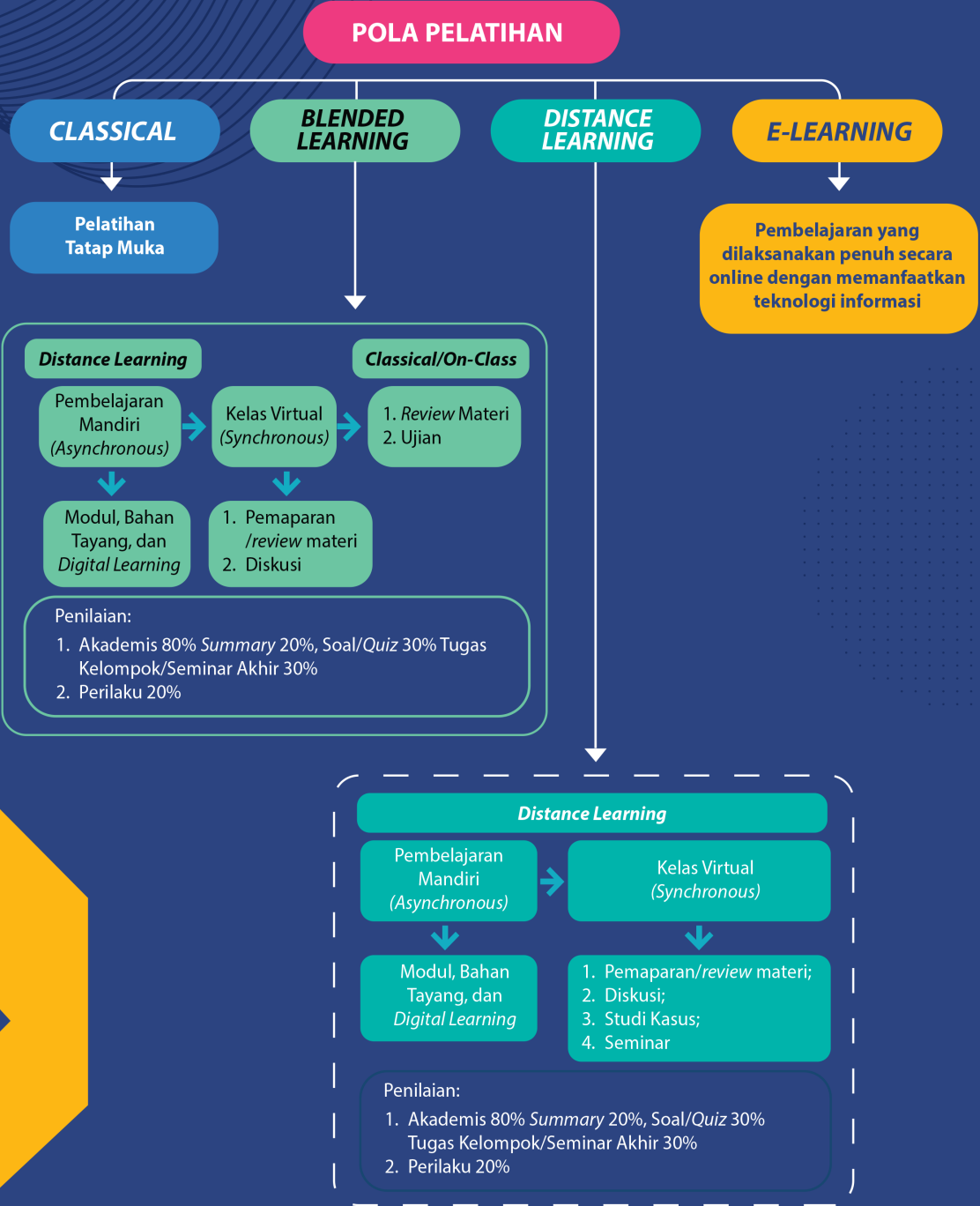
- *Coaching* dan Mentoring / Bimbingan di tempat kerja
- *E-Learning* dan Pelatihan Jarak Jauh
- Patok Banding *Benchmarking*
- *Detasering (Secondment)* / Magang/ Praktik Kerja
- Pertukaran Pegawai
- Belajar Mandiri (*Self Development*)
- Komunitas Belajar (*Community of Practices*)
- Pelatihan Non Klasikal lainnya

BLENDED LEARNING

Proses pembelajaran yang merupakan kombinasi klasikal dan non klasikal (blended learning) melalui pembelajaran tatap muka di dalam kelas dan pembelajaran praktek kerja dan/atau pembelajaran di luar kelas

Sumber: Permen PUPR Nomor 2 Tahun 2023

9. POLA PELATIHAN



10. MEDIA PEMBELAJARAN

1.

Media Linier (Modul & Video)

Modul

Video Pembelajaran

Manajemen
Umum

70

45

Manajemen
Konstruksi

161

36

Jabatan
Fungsional

5

5

2.

Media Interaktif

Video Interaktif (Hypermedia)

Manajemen
Umum

14

Manajemen
Konstruksi

12

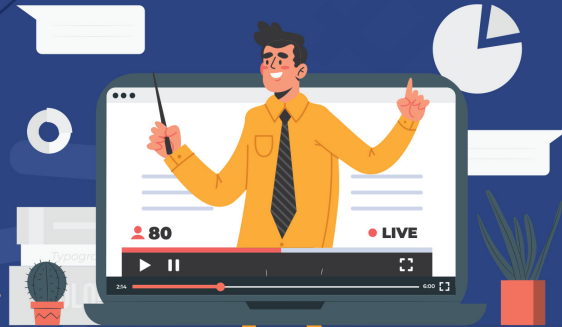
Jabatan
Fungsional

-

11. SIKLUS HYPERMEDIA

PENGAJAR

1. POTRET HASIL EVALUASI
2. KEYWORD BAHAN PEMBELAJARAN
3. SUMMARY PERTANYAAN
4. DISKUSI



PESERTA PELATIHAN



HYPERMEDIA



e-Pelatihan
Kementerian PUPR

1. NONTON VIDEO INTERAKTIF;
2. MENJAWAB SOAL;
3. CHAT PERTANYAAN DENGAN PENGAJAR

ADMIN

Monitoring Progress
Pembelajaran



Modul Kodefikasi Bagan Akun Standar (BAS) dan Standar Biaya (SB)

Daftar kodefikasi dan klasifikasi terkait transaksi keuangan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan pemerintah, disebut...

- ☒ Bagan Akun Standar
- ☐ Standar Biaya
- ☐ Jawaban a dan b salah
- ☐ Jawaban a dan b benar



KIRIM



Quote

Kalau impianmu tak bisa membuatmu takut, mungkin karena impianmu tak cukup besar.

Muhammad Ali



Quote

Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa tujuan dan arah perencanaan.

John F. Kennedy





TPASSUS GAN PRINSIP EBAGAI DASAR



12. PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL

12.1 Pelatihan Reguler

No.	Nama Pelatihan	Tujuan
1	Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II	Peserta mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan kepemimpinan strategis sesuai standar kompetensi manajerial Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama.
2	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Peserta mampu mengelola perubahan di sektor publik, manajemen kinerja dan menerapkan kepemimpinan berkinerja tinggi sesuai standar kompetensi manajerial jabatan administrator.
3	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)	Peserta mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan kepemimpinan pelayanan publik sesuai standar kompetensi manajerial jabatan pengawas.
4	Pelatihan Dasar CPNS	Peserta memiliki kemampuan: a. Menunjukkan sikap perilaku bela negara; b. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya; c. Mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI; d. Menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

12.2 Pengembangan Kompetensi Lainnya

1. *Training Officer Course (TOF)/ Workshop* Pelatihan Dasar CPNS
2. *Workshop* Calon Pengajar Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II
3. *Workshop* Calon Pengajar Pelatihan Kepemimpinan Administrator & Pengawas



13. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SOSIAL KULTURAL

13.1 Pelatihan Reguler

No.	Nama Pelatihan	Tujuan
1	Pelatihan Bela Negara	Peserta memiliki integritas, jiwa nasionalisme, jiwa korsa, kuat (kompeten dan profesional), berjiwa seni (inovasi, improvisasi, dan imajinasi) serta berakhlakul karimah (diterima/dibutuhkan dan memberi manfaat untuk banyak orang).

14. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TEKNIS UMUM

14.1 Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Umum

14.1.1 Pelatihan Reguler

No.	Nama Pelatihan	Tujuan
1	Pengelolaan BMN	Peserta mampu menyusun laporan BMN sesuai aplikasi SIMAK-BMN, melaksanakan pengelolaan dan pengamanan aset, serta menerapkan sistem pengelolaan barang persediaan dan pengamanannya sesuai ketentuan pelaksanaannya.
2	Perencanaan Anggaran	Peserta mampu melaksanakan penataan/ penelaahan keuangan terkait pelaksanaan anggaran di unit kerjanya.
3	Pelaksanaan Anggaran	Peserta mampu melaksanakan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi laporan keuangan di unit kerjanya.
4	Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	Peserta mampu melaksanakan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi laporan keuangan di unit kerjanya.
5	Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)	Peserta mampu melaksanakan penyelenggaraan administrasi pinjaman/hibah luar negeri di unit kerjanya.
6	Pengembangan Kapasitas Fasilitator	Peserta mampu memfasilitasi pembelajaran dalam suatu kegiatan pengembangan kompetensi dengan efektif dan efisien.
7	Manajemen Pengembangan SDM	Peserta mampu memahami konsep pengembangan SDM di Kementerian PUPR.
8	Tata Persuratan dan Kearsipan	Peserta mampu melaksanakan tata persuratan dan kearsipan di unit kerjanya sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.
9	Pengelolaan Pelatihan / <i>Management of Training (MOT)</i>	Peserta mampu melaksanakan pengelolaan pelatihan secara profesional.
10	Penyelenggara Pelatihan / <i>Training Officer Course (TOC)</i>	Peserta mampu melaksanakan penyelenggaraan pelatihan secara professional.
11	Training of Trainer (ToT) ESQ Coaching 3.0	Peserta mampu menjadi coach yang profesional.



14.1.2 Pelatihan Non Reguler

1. Pelatihan Teknik Informasi *Data Science*
2. Pelatihan Teknik Informasi *Web Development*
3. Pelatihan Teknik Informasi *User Interface/User Experience Design*

14.1.3 Pengembangan Kompetensi Lainnya

1. *Workshop* Manajemen Risiko & Kepatuhan Intern
2. Bimbingan Teknik *Public Speaking*
3. TOT Calon Pengajar Core Values

14.2 Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Konstruksi

14.2.1 Pelatihan Reguler

No.	Nama Pelatihan	Tujuan
1	Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Pemerintah Level-1	Peserta mampu memahami Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan perubahannya yaitu Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021
2	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Ahli Muda	Peserta mampu melaksanakan norma keselamatan konstruksi dalam rangka pengawasan pelaksanaan konstruksi Bidang PUPR
3	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Ahli Madya	Peserta mampu menganalisis norma keselamatan konstruksi dalam rangka pengawasan pelaksanaan konstruksi Bidang PUPR
4	Hukum Kontrak Kerja Konstruksi (HKKK)	Peserta mampu melaksanakan kontrak kerja konstruksi, dan memahami prinsip-prinsip dalam penyelesaian sengketa kontrak konstruksi.
5	Manajemen Mutu Pekerjaan Konstruksi	Peserta mampu memahami, menguasai, dan menerapkan penjaminan dan pengendalian mutu pekerjaan konstruksi
6	Manajemen Konstruksi	Peserta mampu memahami sistem dan tata laksana suatu proyek konstruksi, berikut sistem <i>control</i> dan pelaksanaannya di lapangan
7	Konstruksi Berkelanjutan	Peserta mampu memahami implementasi konstruksi berkelanjutan pada penyelenggaraan infrastruktur dan siklus hidup infrastruktur dalam koridor konsep berkelanjutan
8	Manajemen Resiko Infrastruktur	Peserta mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Pemangku Jabatan Risiko Manajemen Investasi Infrastruktur Tingkat Dasar sesuai tuntutan kompetensi yang dipersyaratkan di tempat kerja atau (jika ada) yang tertuang dalam standar kompetensi jabatan yang relevan.
9	Manajemen Rantai Pasok	Peserta mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Pemangku Jabatan <i>Supply Chain Management Construction</i> Tingkat Dasar sesuai Standar Kompetensinya.
10	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi	Peserta mampu melaksanakan pengawasan pekerjaan konstruksi bidang PUPR

11	Estimasi Biaya Konstruksi	Peserta mampu memahami dan menerapkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai estimator pekerjaan konstruksi.
12	Pembiayaan Infrastruktur	Peserta mampu menerapkan pola pembiayaan sesuai dengan karakteristik dan siklus penyediaan infrastruktur berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berkaitan dengan Pembiayaan Infrastruktur.
13	Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)	Peserta mampu memahami substansi dan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berkaitan dengan pola investasi dan mampu memilih model investasi yang sesuai dengan karakteristik proyek infrastruktur.
14	Teknologi Konstruksi	Peserta mampu menganalisis teknologi konstruksi yang terbaru dan berkelanjutan berdasarkan aspek manajerial (perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai ASN Ke-PUPRan Bidang Konstruksi berbasis Teknologi Informasi.
15	Pelatihan Dasar Teknis Bidang Konstruksi (CPNS)	Peserta mampu memahami ruang lingkup manajemen dan tata kelola bidang jasa konstruksi.
16	Studi Kelayakan Proyek Infrastruktur	Setelah mengikuti pelatihan, Peserta mampu memahami studi kelayakan baik secara umum, maupun yang langsung terkait aspek teknis, ekonomi, lingkungan dan sosial serta aspek finansial.
17	Teknik Ukur Geodesi	Peserta mampu melaksanakan pengukuran dan menyajikan data hasil pengukuran secara tepat.
18	Gambar dan Anggaran	Peserta mampu menggambar teknik konstruksi dan menghitung anggaran secara profesional.
19	Manajemen Konstruksi Tingkat Dasar (SIDLACOM)	Peserta mampu memahami SIDLACOM (<i>Survey, Investigation, Design, Land Acquisition, Construction, Operation and Maintenance</i>) dalam manajemen konstruksi.
20	Penyelenggaraan Proyek Infrastruktur PUPR dengan Metodologi Building Information Modelling (BIM)	Peserta mampu melakukan upaya menyeluruh terkait pengaturan, pemberdayaan dan pengawasan dalam rangka penerapan sistem teknologi Building Information Modeling (BIM) mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga tahap pemeliharaan.
21	Pelaksanaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun	Peserta mampu menjelaskan prinsip-prinsip pelaksanaan kontrak konstruksi terintegrasi rancang dan bangun (<i>design and build</i>) sesuai dengan peraturan perundangundangan pada penyelenggaraan jasa konstruksi, dengan efektif dan efisien.
22	Ahli Rekayasa Nilai (Value Engineering)	Peserta mampu menerapkan <i>Value Engineering (VE)</i> pada proyek konstruksi sederhana di Lingkungan Kementerian PUPR.



14.2.2 Pengembangan Kompetensi Lainnya

1. Webinar Bidang Konstruksi
2. *Workshop* Peningkatan Kualitas Proses PBJ Konstruksi NCB dan ICB sesuai *Procurement Guideline* ADB
3. *Knowledge Sharing* Forum (KSF) Sosialisasi Peraturan Baru Bidang Konstruksi

14.3 Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional

14.3.1 Pelatihan Reguler

No.	Nama Pelatihan	Tujuan
1	Fungsional Pertama Pembina Jasa Konstruksi	Peserta mampu memasuki dunia kejaifungan, profesional, dan kompeten dalam menjalankan tugas fungsionalnya.
2	Pengangkatan Jabatan Fungsional Teknis Umum	
3	Fungsional Bidang Non-PUPR	

Quote

Bermimpilah setinggi langit,
jika engkau jatuh, engkau
akan jatuh di antara bintang.

Soekarno



Quote

Keberhasilan bukanlah milik
orang yang pintar.
Keberhasilan adalah
kepunyaan mereka yang
senantiasa berusaha.

BJ Habibie



Quote

Barangsiapa belum pernah
merasakan pahitnya
menuntut ilmu walau sesaat,
ia akan menelan hinanya
kebodohan sepanjang
hidupnya.

Imam Syafi'i







Quote

Be enthusiastic and be discipline.

Binsar H. Simanjuntak
Staff Khusus Menteri PUPR



15. PROGRAM MAGISTER SUPER SPESIALIS NON TEKNIK

Program magister super spesialis non teknik

Sebagai pendukung pembangunan infrastruktur di bidang ekonomi (akuntansi), hukum (konstruksi), IT (*security*), dan publikasi.

Profil lulusan diharapkan:

1. Memiliki keahlian spesifik sesuai bidang kerja;
2. Mampu menerapkan ilmu dan pengalaman saat mengikuti pembelajaran ke dalam pekerjaan;
3. Mampu bekerja dalam tim dan menjadi *problem solver*;
4. Menjadi calon pemimpin yang inovatif dan berintegritas



UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

Magister Teknik Informatika
Superspesialis Keamanan Siber



UNIVERSITAS INDONESIA

Magister Ilmu Komunikasi
Superspesialis *Public Relations*



UNIVERSITAS ANDALAS

Magister Ilmu Hukum
Superspesialis Hukum Konstruksi



UNIVERSITAS HASANUDDIN

Magister Akuntansi Superspesialis
Akuntansi Sektor Publik



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Magister Akuntansi
Superspesialis Akuntansi Sektor
Publik



SARANA & PRASARANA

**Pusat Pengembangan
Kompetensi Manajemen**



PUSAT
PENGEMBANGAN
KOMPETENSI
MANAJEMEN

Gedung Kantor



Ruang Layanan Informasi



Ruang Rapat



Studio Multifungsi



Ruang Arsip



Mushala



Ruang Laktasi



Ruang Tunggu



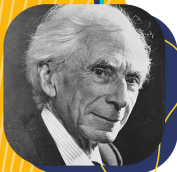
Coffee Corner



Quote

Hidup yang baik adalah hidup yang diinspirasi oleh cinta dan dipandu oleh ilmu pengetahuan.

Bertrand Russell



Smoking Area

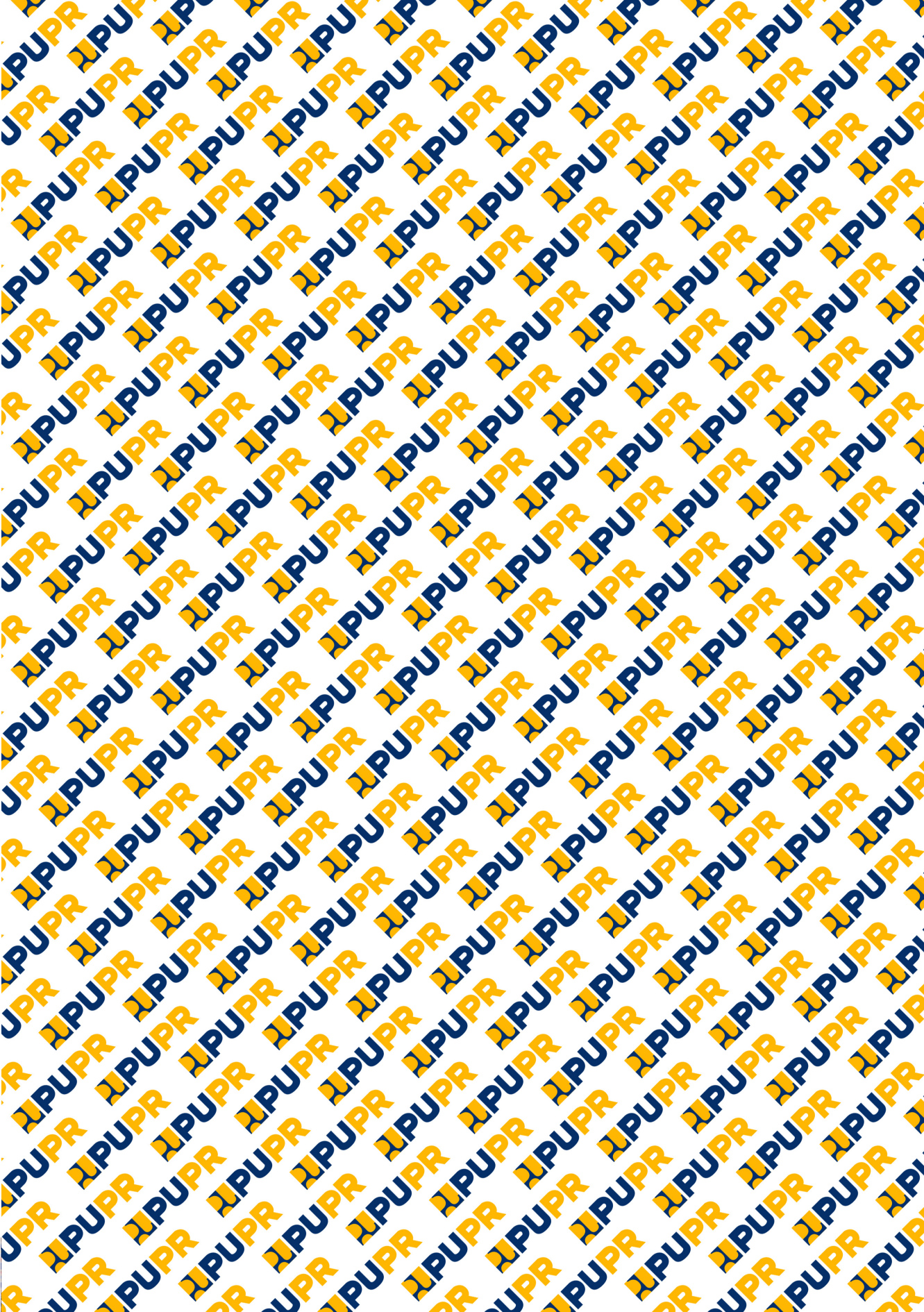


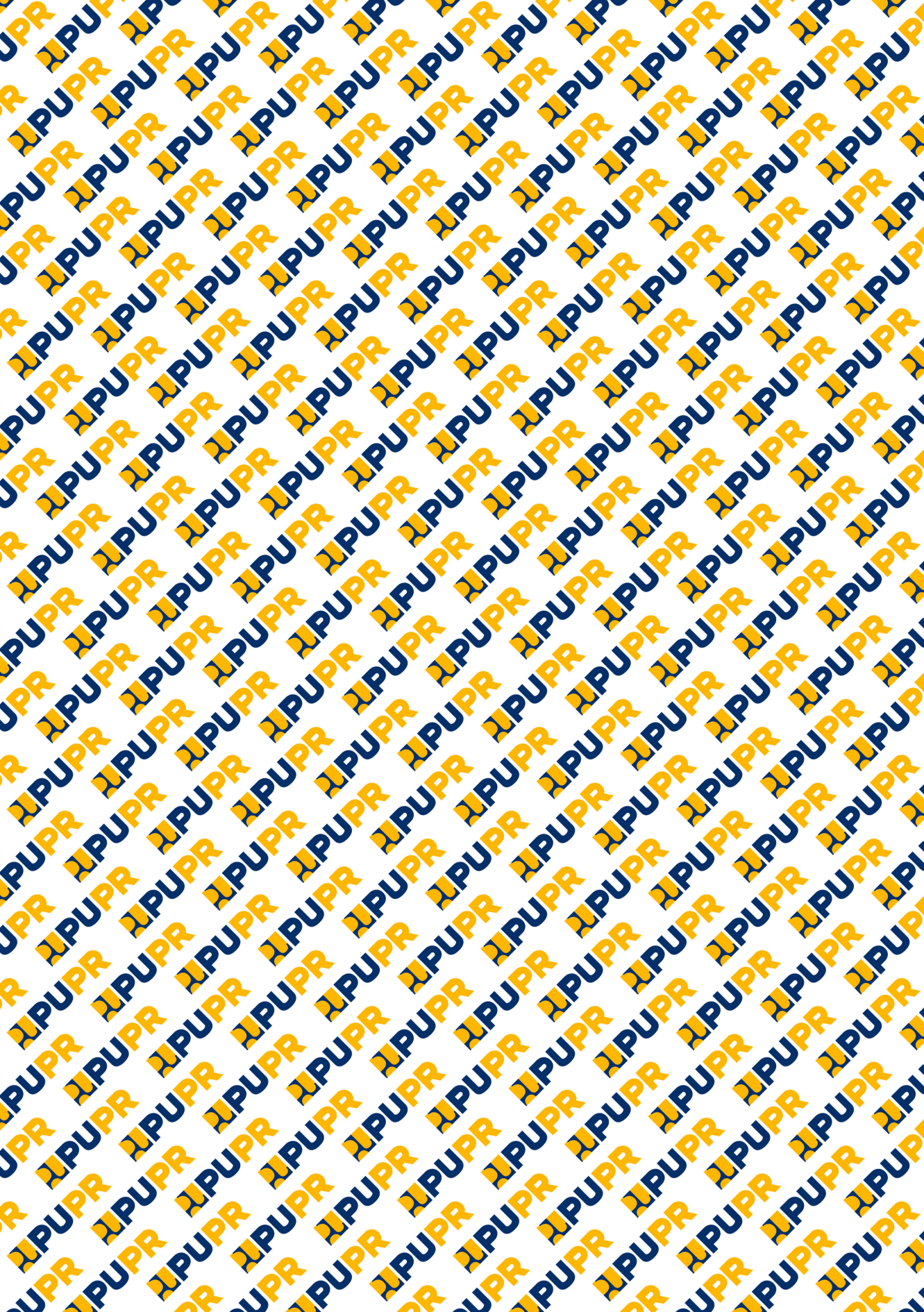
Quote

Menuntut ilmu adalah takwa.
Menyampaikan ilmu adalah
ibadah. Mengulang-ulang
ilmu adalah zikir. Mencari
ilmu adalah jihad.

Imam Al-Ghazali









SIGAP MEMBANGUN NEGERI